

## Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis *Common European Framework of Reference* (CEFR) Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa

### Development of Arabic Teaching Materials Based on the *Common European Framework of Reference* (CEFR) to Improve Students' Arabic Language Skills

**Habibur Rohman**

MTs Ma'arif Darussolihin Yogyakarta  
vanrezehabieb@gmail.com

**Faiq Ilham Rosyadi**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
[faiqilhamrosyadi@gmail.com](mailto:faiqilhamrosyadi@gmail.com)

DOI : 10.14421/almahara. 2021. 072-01

#### **Abstract**

*In the learning process, teaching materials are one component that has a substantial role in supporting the success of learning. This study aims to develop Arabic teaching materials based on the Common European Framework of Reference (CEFR) level A1 to improve Arabic language skills at MI Darussolihin and to find out how students respond to these teaching materials. This study uses the Borg and Gall model of R & D research which consists of 10 steps, namely potential and problems, data collection, product design, design validation, design revision, product testing, product revision, usage trial, product revision, and mass production. . This teaching material product was validated by supervisors, teaching materials experts, CEFR experts, and material experts and responded by 14 students of MI Darussolihin Yogyakarta. The quality of CEFR-based Arabic textbooks based on the assessment of the validator team is in the Good (B) category, with a score of 74.47% of the maximum score of 100%. Students' responses to the quality of these teaching materials are included in the good category (B) with an average score of 10.73 from a maximum score of 12 and an ideal percentage of 89.4% from a maximum score of 100%. The results of product implementation in the broad group also have a positive impact with an average pre-test score of 58 and a post-test score of 69. Based on the results of the study, it can be concluded that this CEFR-based teaching material is feasible to be used as an Arabic language teaching material and is effective for improving students' Arabic language skills.*

**Keywords:** *Development, Teaching Materials, Common European Framework of Reference (CEFR), Arabic*

#### **Abstrak**

Proses dalam pembelajaran, bahan ajar merupakan salah satu komponen yang memiliki peran substansial dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Arab berbasis *Common European Framework of Reference* (CEFR) tingkat A1 untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab di MI Darussolihin dan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap bahan ajar ini. Penelitian ini menggunakan penelitian R & D model Borg and Gall yang terdiri dari 10 langkah yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi masal. Produk bahan ajar ini divalidasi oleh dosen pembimbing, ahli bahan ajar,

ahli CEFR, dan ahli materi serta direspon oleh 14 peserta didik MI Darussolihin Yogyakarta. Kualitas buku ajar bahasa Arab berbasis CEFR berdasarkan penilaian tim validator termasuk dalam kategori Baik (B), dengan skor 74,47% dari skor maksimal 100%. Respon tanggapan murid pada kualitas bahan ajar ini termasuk dalam kategori baik (B) dengan skor rata-rata 10,73 dari skor maksimal 12 dan persentase keidealan 89,4% dari nilai maksimal 100%. Adapun hasil implementasi produk pada kelompok luas juga berdampak positif dengan nilai rata-rata *pre test* 58 dan nilai *post test* 69. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis CEFR ini layak digunakan sebagai bahan ajar bahasa Arab dan efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab peserta didik.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Bahan Ajar, *Common European Framework of Reference (CEFR)*, Bahasa Arab

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sejatinya memiliki banyak pilihan model, strategi, metode, dan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Berbagai macam komponen pembelajaran tersebut selama ini terus mengalami inovasi seiring dengan dinamika perkembangan zaman.<sup>1</sup> Hal ini dilakukan untuk mempermudah peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, setidaknya ada dua tujuan pokok yang harus diwujudkan. Pertama, pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi untuk memahami teks-teks agama Islam.<sup>2</sup> Kedua, pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada keterampilan berbahasa yang di antaranya keterampilan menulis, membaca, mendengarkan dan berbicara.<sup>3</sup>

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, bahan ajar merupakan salah satu komponen yang memiliki peran substansial dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.<sup>4</sup> Bahan ajar dapat membantu siswa mengetahui dan memahami segala informasi yang mereka butuhkan selama proses pembelajaran.<sup>5</sup> Pemilihan bahan ajar yang tepat akan menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih efektif dan efisien. Berbicara mengenai ketersediaan bahan ajar bahasa Arab, beberapa *literature* mengatakan bahwa bahan ajar bahasa Arab yang ada tidak relevan untuk digunakan. Hal ini

---

<sup>1</sup> Talqis Nurdianto and Noor Azizi bin Ismail, 'Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Common European Framework Of Reference For Language (CEFR)* Di Indonesia', *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6.1 (2020), 1-22 <<https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061.01>>.

<sup>2</sup> Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2011).

<sup>3</sup> Faiq Ilham Rosyadi and Munaya Ulil Ilmi, 'E-Learning: An Implementation for Arabic Learning During the Covid-19 Pandemic', *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 4.1 (2021) <<https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v4i1.32259>>.

<sup>4</sup> Muhammad Syaifullah and Nailul Izzah, 'Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab', *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3.1 (2019), 127 <<https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>>.

<sup>5</sup> Sutri Ramah and Miftahur Rohman, 'Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013', *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 2.2 (2018), 141 <<https://doi.org/10.29240/jba.v2i2.552>>.

disebabkan karena bahan ajar tidak sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa, berfikir, emosi, dan psikologi peserta didik.<sup>6</sup> Lebih lanjut, bahan ajar yang ada tidak mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa.<sup>7</sup> Hal ini tentu sangat mempengaruhi pada kualitas pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

Permasalahan pada bahan ajar tersebut harus direspon secara tepat. Wulandari berpendapat bahwa pengembangan bahan ajar wajib dikembangkan ketika bahan ajar yang digunakan tidak efektif dan tidak mampu membantu mewujudkan pembelajaran yang optimal.<sup>8</sup> Berdasarkan pada masalah yang disebutkan sebelumnya, pengembangan bahan ajar perlu dilakukan dengan mempertimbangkan level tingkat berfikir, keterampilan bahasa dan psikologi peserta didik. Salah satu jawabannya adalah pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis pada *Common European Framework of Reference* (CEFR). CEFR merupakan kerangka acuan pembelajaran bahasa yang telah diakui internasional. Kerangka ini menggambarkan kemampuan bahasa dalam skala enam poin, dari A1 untuk pemula, hingga C2 untuk mereka yang telah menguasai bahasa.

Pemilihan CEFR sebagai dasar pengembangan bahan ajar dikarenakan beberapa alasan seperti (1) CEFR sebagai standar bahasa di Eropa memberikan kerangka yang jelas dan tersedia dalam bentuk silabus, kurikulum, ujian, buku ajar, dan sebagainya. Di dalamnya dijelaskan secara komprehensif apa yang harus dipelajari oleh pembelajar bahasa agar dapat menggunakan bahasa untuk komunikasi serta keterampilan apa yang harus mereka kuasai. (2) Terdapat standar kompetensi yang terbagi menjadi beberapa level yang dapat disesuaikan dengan level kemampuan peserta didik. (3) Terdapat instrumen penilaian yang dapat mengukur seberapa jauh keterampilan bahasa Arab seseorang serta terdapat cara-cara untuk mengevaluasi yang telah disesuaikan dengan level perkembangan peserta didik.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Martatik Martatik, 'Analisis Buku Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Kelas I', *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 6.1 (2018), 104-21 <<https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i1.50>>.

<sup>7</sup> Noor Amirudin, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab', *Tamaddun: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 1.1 (2014), 11-19.

<sup>8</sup> Agtri Wulandari, I Wayan Dasna, and Surjani Wonorahardjo, 'The Effectiveness of Contextual-Based Instructional Materials of Elements of Group 15 For Inorganic Chemistry', *JPP (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 26.1 (2019), 28-35 <<https://doi.org/10.17977/um047v26i12019p028>>.

<sup>9</sup> Government of Saskatchewan Ministry of Education, 'A Guide to Using the Common Framework of Reference (CFR) With Learners of English as an Additional Language (EAL)', October, 2012, 1-95.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan bahan ajar berbasis pada CEFR guna meningkatkan keterampilan berbahasa pada peserta didik. Lebih spesifik lagi penelitian ini berfokus pada tingkat A1 atau pada tingkat pemula. Untuk melihat pengaruh bahan ajar terhadap pembelajaran bahasa Arab, penulis mengeksperimenkan di MI Darussolihin Yogyakarta. Pemilihan tempat penelitian tersebut didasarkan beberapa alasan di antaranya; (1) MI Darussolihin Yogyakarta merupakan sekolah dasar yang mengajarkan bahasa Arab pada tingkat pemula. Hal ini dapat menjabatani penerapan CEFR level A1 pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik. (2) Bahan ajar yang digunakan oleh MI Darussolihin Yogyakarta memiliki kekurangan karena tidak sesuai dengan perkembangan kognitif dan penguasaan bahasa peserta didik. Materi terlalu sulit jika ditinjau dari perkembangan kognisi dan psikologi peserta didik. (3) Bahan ajar yang digunakan MI Darussolihin Yogyakarta banyak menampilkan gambar yang tidak sesuai dengan konteks kehidupan peserta didik sehari-hari.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research & Development). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk atau mengembangkan suatu produk serta menguji keefektifan produk tersebut.<sup>10</sup> Langkah-langkah dan prosedur pengembangan dalam penelitian ini mengadopsi model pengembangan Borg & Gall yang terdiri dari sepuluh langkah di antaranya; (1) potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi masal.<sup>1112</sup>

Langkah langkah pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini dapat dijabarkan dalam uraian sebagai berikut

1. Potensi dan masalah

Pada tahapan awal ini peneliti melakukan identifikasi masalah yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai potensi dan masalah pembelajaran bahasa Arab di MI Darussolihin Yogyakarta. Analisis persepsi guru dan siswa terhadap bahan ajar bahasa Arab yang selama ini digunakan bertujuan untuk

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>12</sup> Naili Vidya Yulistiana and Sri Sumarni, 'Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Cucok Untuk Meningkatkan Kemahiran Al-Kalām', *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2.2 (2016), 1-27 <<https://doi.org/10.14421/almahara.2016.022-01>>.

mengetahui mengenai kebermanfaatan dan efektivitas bahan ajar yang digunakan, dan analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap bahan Ajar bahasa Arab.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam langkah ini dilakukan dengan menganalisis kurikulum, menganalisis kebutuhan, dan pengembangan program pembelajaran. Data data yang sudah didapatkan melalui analisis tersebut kemudian dijadikan pertimbangan atau dasar dalam pembuatan bahan ajar.

3. Desain produk

Pada tahap ini, penulis mendesain bahan ajar bahasa Arab yang telah disesuaikan dengan potensi, masalah dan kebutuhan peserta didik. Langkah desain bahan ajar yang dilakukan meliputi: (a) menyusun rancangan topik, (b) menyusun teks buku, (c) penyesuaian konten buku, (d) finalisasi draf buku.

4. Validasi desain

Pada tahap ini validasi dilakukan pada desain produk yang sebelumnya telah dibuat. Validasi desain dilakukan dengan cara menghadirkan pakar atau ahli materi dan kurikulum yang sesuai dengan bidangnya untuk memvalidasi produk yang dirancang.

5. Revisi desain

Setelah desain divalidasi oleh ahli materi dan kurikulum, maka akan diketahui kelemahan dari desain tersebut. Pada tahap ini penulis memperbaiki desain bahan ajar tersebut unuk sesuai dengan kekurangan yang ditemukan.

6. Uji coba produk

Uji coba produk dilakukan setelah dilakukan validasi dan revisi. Produk akan di uji coba pada kelompok terbatas dengan beberapa sampel murid. Uji coba produk dengan cara membandingkan pembelajaran sebelum dan sesudah memakai produk. Tahap ini bertujuan melihat sejauh mana efektivitas bahan ajar.

7. Revisi produk

Setelah melakukan uji coba pada kelompok terbatas, dilakukan revisi pada kekurangan dan kelemahan yang ada dalam bahan ajar.

8. Uji coba pemakaian

Setelah dilakukan revisi, produk diuji coba kembali pada ruang lingkup yang lebih luas dari pada uji coba yang pertama. Ketika uji coba tetap dilakukan juga penilaian pada kekurangan dan hambatan selama penggunaan bahan ajar.

9. Revisi produk

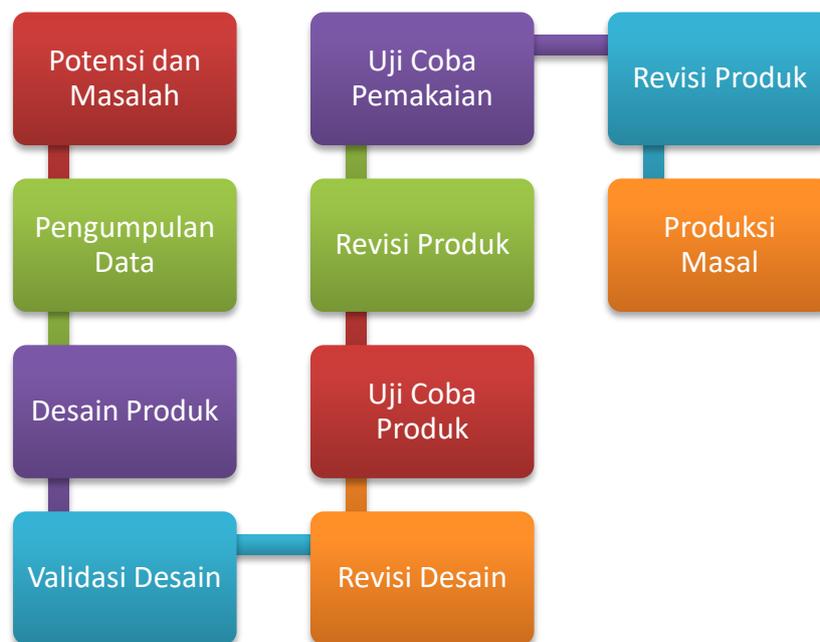
Pada tahap ini produk direvisi kembali setelah uji coba pada skala yang lebih luas. Guna mengetahui kelemahan kelemahan yang ada, sehingga dapat digunakan untuk penyempurnaan dan pembuatan produk.

10. Produksi masal

Pembuatan produk secara massal, akan dilaksanakan setelah dinyatakan efektif dalam beberapa kali pengujian, maka bahan ajar ini dapat diterapkan pada sekolah ini atau sekolah lainnya.

Sedangkan Langkah-langkah diatas dapat dilihat dalam bagan berikut :

**Tabel 1. Langkah-Langkah Pengembangan**



Teknik analisis dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk data angket kebutuhan pengembangan bahan ajar Bahasa Arab menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Data kuantitatif yang didapatkan dari penilaian bahan ajar dianalisis menggunakan skala likert, kemudian dihitung skor keidealan yang didapatkan. Adapun Angket respon peserta didik dianalisis dianalisis dengan menggunakan skala Guttman.

### *Common European Framework of Reference (CEFR)*

*Common European Framework of Reference for Languages (CEFR)* adalah standar atau kerangka acuan yang telah diakui secara internasional dalam pembelajaran kecakapan berbahasa. CEFR disusun oleh dewan Eropa pada tahun 1990 sebagai bentuk upaya dalam memberikan rujukan pengajaran bahasa di seluruh Eropa. Namun secara resmi CEFR diperkenalkan pada tahun 2001 setelah melalui tiga dekade penelitian pada pengajaran bahasa, pembelajaran bahasa, dan penilaiannya.<sup>13</sup> Seiring waktu CEFR telah digunakan di berbagai negara di penjuru dunia. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa CEFR diandalkan oleh banyak pendidik untuk mengajarkan bahasa sehari-hari.<sup>14</sup>

Kehadiran CEFR menjadi sangat penting dan membawa perubahan di benua Eropa salah satunya untuk menghindari “Tower of Babel” yaitu pembelajaran bahasa yang hanya dilakukan untuk mendapatkan skor dan sertifikat tanpa mampu menggunakan bahasa dengan baik atau kontekstual. Dalam hal evaluasi, CEFR hadir untuk mengukur secara utuh kemampuan seseorang dalam berbahasa. Salah satunya yaitu memastikan bahwa hasil tes sesuai dengan kemampuan nyata berbahasa pembelajar.<sup>15</sup> Salah satu keunggulan kerangka ini adalah dapat mengukur sejauh mana siswa belajar bahasa dan juga dapat menentukan pada level berapa siswa belajar bahasa.<sup>16</sup> Sehingga dalam hal materi pembelajaran, kerangka ini mampu menyesuaikan materi ajar dengan level pelajarnya. Disini menunjukkan bahwa *Common European Framework of Reference for Language (CEFR)* sangat memperhatikan kondisi pelajarnya.<sup>17</sup> CEFR menyediakan deskripsi tingkat kemahiran yang memungkinkan kemajuan peserta didik dapat diukur pada setiap tingkatannya.

Selain itu, menurut Fauziah, sistem pembelajaran bahasa asing berdasarkan CEFR berbeda dengan sistem pembelajaran bahasa asing tradisional dalam beberapa hal. *Pertama*, pengajaran bahasa asing yang berbasis CEFR menggunakan model kompetensi

---

<sup>13</sup> Ramadhan Prasetya Wibawa, Dinna Ririn Agustina, ‘Peran Pendidikan Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di Era Society 5.0 Sebagai Penentu Kemajuan Bangsa Indonesia’, *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 7.2 (2019), 137 <<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i2.4779>>.

<sup>14</sup> Enrica Piccardo, ‘The Common European Framework of Reference (CEFR) in Language Education: Past, Present, and Future’, *TIRF: Language Education in Review Series*, 2020.

<sup>15</sup> Mille Chemins Cr and Enseigner Le Fran, ‘Mille Chemins Créatifs Pour Enseigner Le Français Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010’.

<sup>16</sup> Marvin Willems, ‘The CEFR as an Effective Tool for Evaluation Used by Secondary School Pupils’, *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9.August (2016), 10.

<sup>17</sup> Dedi Eko Riyadi, ‘Metode Common European Framework of Reference for Language (CEFR) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab’, *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 1.1 (2020), 1-7 <<https://doi.org/10.1002/9781118784235.eelt0114.pub2>>.

komunikatif sehingga pengajaran bahasanya berfokus pada aktifitas komunikatif yang melibatkan konteks dan situasi. *Kedua*, pembelajaran bahasa asing berbasis CEFR memiliki tujuan untuk dapat berkomunikasi dalam situasi sehari-hari di negara yang menggunakan bahasa sasaran. *Ketiga*, silabus pembelajaran bahasa asing yang merujuk pada CEFR menekankan fungsi bahasa dan aspek umum bahasa lainnya, seperti tata bahasa dan kosakata yang diperlukan dalam berkomunikasi sehari-hari.<sup>18</sup>

Lebih spesifik, CEFR membawa beberapa prinsip dasar yang harus dilakukan dalam pembelajaran bahasa. Prinsip tersebut yaitu aktivitas kebahasaan (*language activities*), proses kebahasaan (*language processes*), teks (*text*), ranah pembelajaran (*domain*), strategi pembelajaran bahasa (*strategy*), dan tugas-tugas kebahasaan.<sup>19</sup> Melalui prinsip pembelajaran bahasa yang demikian, CEFR memiliki fungsi penting sebagai berikut; (1) sebagai alat untuk mengukur tingkat kemampuan pelajar bahasa asing, (2) untuk membuat sistem pembelajaran bahasa asing menjadi lebih transparan dalam tataran internasional, dan (3) untuk pembelajaran bahasa asing pada masyarakat multilingual. Untuk menjalankan fungsi tersebut, CEFR membagi kemampuan pelajar bahasa asing ke dalam tiga tingkatan besar, yaitu A, B, dan C. Kemudian masing-masing tingkatan tersebut dibagi dua lagi menjadi A1, A2, B1, B2, C1, dan C2.<sup>20</sup>

## B. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Potensi dan Masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang ketika digunakan akan menjadi nilai tambah. Pada kesempatan kali ini saya melihat bahwa CEFR sebagai kerangka bahasa Arab mempunyai beberapa potensi yang apabila digunakan akan mampu meminimalisir beberapa masalah yang ada sebagaimana yang saya paparkan di atas. Adapun potensi CEFR sebagai landasan pembuatan bahan ajar yaitu;

1. Guru memiliki akses kepada rujukan yang bermakna dan berguna yang disepakati secara internasional dan memberi pengarahannya bagi pengajar untuk mengukur pengetahuan dan kemahiran berbahasa peserta didik.

---

<sup>18</sup> Lilianan Muliastuti, *Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Acuan Teori Dan Pendekatan Pengajaran* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017).

<sup>19</sup> Rishe Purnama Dewi, 'PENGEMBANGAN BUKU AJAR PEMULA BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING BERBASIS CEFR' Rishe Purnama Dewi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta', *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 3 (2016), 21-40.

<sup>20</sup> S Sudaryanto and P Widodo, 'Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) Dan Implikasinya Bagi Buku Ajar BIPA', *Jurnal Idiomatik*, 2020, 80-87 <<http://ejournals.umma.ac.id/index.php/idiomatik/article/view/777>>.

2. Guru mendapatkan deskripsi yang terperinci mengenai pembelajaran, pengajaran, dan asesmen bahasa, bagaimana pencapaian pembelajar atas seperangkat kemahiran berbahasa, serta bagaimana siswa menjalankan fungsi komunikatif bahasa.
3. Guru dan peserta didik bergerak menuju tujuan belajar pada level tertentu dari setiap level dalam CEFR.
4. Guru dapat memilih dan menyesuaikan materi ajar (buku ajar atau sumber sumber) yang merujuk kepada CEFR dengan kemampuan berbahasa peserta didik
5. Peringkat CEFR menyediakan indikator untuk mengukur kinerja dan kemampuan siswa untuk berfungsi dalam sebuah konteks komunikatif dalam bahasa asing yang dipelajarinya.
6. CEFR mengarahkan para praktisi untuk berefleksi atas pilihan pendekatan terhadap pengajaran, pembelajaran, dan asesmen yang dilakukannya

Apaun masalah yang didapatkan pada pembelajaran bahasa Arab berbasis CEFR yaitu:

1. Membutuhkan bantuan sarana dan prasarana yang lengkap seperti sound system, proyektor, dan multimedia lainnya.
2. Kurang adanya lingkungan bahasa yang mendukung terwujudnya pembelajaran bahasa Arab berbasis CEFR kurang sempurna.
3. Kurangnya ketersediaan buku ajar yang merujuk pada CEFR.
4. Banyak pengajar bahasa asing dibawah standar kualifikasi CEFR sehingga pengajar kurang kompeten dalam bidangnya. Adapun standar yang ditawarkan untuk mengajar yaitu minimal berada pada level C1

### Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui google form yang kemudian diisi oleh siswa. Dalam angket tersebut terdapat 20 pertanyaan dengan 1 soal pilihan ganda dan 8 soal berbentuk skala likert 4 pilihan yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dan 9 soal berbentuk pilihan ganda "YA" dan "TIDAK". Adapun pertanyaan dan hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Data Angket Responden**

Pertanyaan		Hasil
Kemampuan apa yang ingin anda kuasai dalam mempelajari bahasa Arab?		
A	Kemampuan Mendengar	3,3%

B	Kemampuan Berbicara	59,7%
C	Kemampuan Membaca	24,5%
D	Kemampuan Menulis	12,5%

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya merasa adanya kesenjangan antara apa yang aku harapkan dalam bahasa Arab dengan yang aku kuasai sekarang.	14,7%	68,5%	13,9%	2,9%
saya merasa bahwa bahasa Arab termasuk bagian terpenting dalam kehidupan saya	37,4%	52,4%	9,9%	0,4%
Saya merasa materi bahan ajar bahasa Arab yang diajarkan sekarang terlalu sulit bagi saya.	10,6%	39,9%	36,6%	12,8%
Saya merasa materi bahan ajar bahasa Arab sekarang tidak bisa diterapkan di kegiatan sehari-hari saya.	8,4%	25,6%	48,7%	17,2%
Saya merasa bosan dalam belajar bahasa Arab.	2,6%	12,8%	53,1%	31,5%
Saya suka jika guru bahasa Arab saya mengajar dengan berbicara berbahasa Arab	17,9%	45,4%	31,1%	5,5%
Saya tidak suka jika guru bahasa Arab saya terlalu banyak dan sering menjelaskan qoidah bahasa Arab	4,8%	24,9%	50,2%	20,1%
Saya lebih mudah faham jika guru menjelaskan materi bahan ajar bahasa Arab dengan media.	21,6%	40,7%	26,4%	11,4%

Pertanyaan	Hasil	
	Ya	Tidak
Apakah anda menyukai pelajaran bahasa Arab?	88,6%	11,4%
Apakah anda sering berbicara bahasa Arab ketika pembelajaran bahasa Arab?	27,5%	72,5%
Apakah anda sering berbicara bahasa Arab di dalam kelas atau luar kelas?	5,1%	94,9%

Apakah anda ingin mampu berbicara dan menulis bahasa Arab?	97,4%	2,6%
Apakah guru bahasa Arab anda ketika mengajar berbicara bahasa Arab?	76,2%	23,8%
Apakah guru bahasa Arab anda sering menegur anda jika anda tidak berbicara bahasa Arab?	31,5%	68,5%
Apakah buku ajar/buku paket bahasa Arab yang anda pakai sekarang terlalu sulit bagi anda?	34,8%	65,2%
Apakah materi buku paket bahasa Arab sesuai dengan kegiatan sehari hari anda sehingga dapat dipraktekkan?	73,3%	26,7%
Apakah anda faham materi bahasa Arab hanya dengan buku paket saja tanpa keterangan dari guru anda?	95,6%	4,4%
apakah anda ingin bahan ajar/buku paket bahasa Arab baru yang sesuai dengan kebutuhan dantujuan anda?	85,3%	14,7%

Pengumpulan data selanjutnya dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur dari guru bahasa Arab MI Darussolhin Yogyakarta. Melalui wawancara tersebut, didapatkan data sebagai berikut:

1. Buku bahan ajar bahasa Arab sekarang kurang kreatif dan inovatif khususnya dalam pembuatan soal.
2. Soal atau latihan kurang banyak. Hal itu dikarenakan tidak pada semua bab terdapat soal pilihan ganda dan soal essay.
3. Mengharapkan buku ajar bahasa Arab yang lebih mudah dan sederhana.

### Desain Produk

Pengembangan buku bahan ajar bahasa Arab didesain dengan sangat simpel dan sederhana. Adapun buku ajar bahasa Arab ini berjudul "*Arobiyyatuna : Al lughah al Arabiyah Sahlah*" dan penulis menyusun bahan ajar tersebut meliputi: sampul buku, identitas buku, ringkasan materi, petunjuk penggunaan bagi guru, materi, dan daftar pustaka. Setelah didesain kemudian produk siap untuk dievaluasi oleh para ahli. Berikut adalah gambar desain produk buku ajar bahasa Arab:

Gambar.1 Desain Produk Buku Ajar Bahasa Arab



Cover Depan



Petunjuk Guru

العنوان	الموضوع	الهدف	المادة الدراسية	المجالس
1	تعارف	تعريف الطلاب ببعضهم البعض	اللغة العربية	الصفحة الأولى
2	القرآن والسورة	تعريف الطلاب بالقرآن والسورة	اللغة العربية	الصفحة الثانية
3	الكتابة	تعريف الطلاب بالكتابة	اللغة العربية	الصفحة الثالثة
4	الحوار	تعريف الطلاب بالحوار	اللغة العربية	الصفحة الرابعة

Ringkasan Materi



Materi Bahasa Arab

Buku "Arobiyyatuna "al lughoh al arobiyah sahlah" disusun menjadi 3 tema pelajaran dan 11 sub tema, dengan rincian sebagai berikut:

1. Cover depan (Sampul)  
Bagian cover terdapat nama buku dan nama penulis.
2. Identitas buku  
Pada bagian identitas buku terdapat nama buku, nama penulis buku dan tim ahli, serta keterangan CEFR.
3. Ringkasan materi  
Pada bagian ringkasan materi dijelaskan secara ringkas tentang materi-materi apa saja yang akan dipelajari oleh peserta didik.
4. Petunjuk penggunaan bagi guru (*Al-irsyadatu lil muallim*).

Pada bagian petunjuk penggunaan bagi guru tertulis beberapa petunjuk penggunaan bagi guru yang akan mengajarkan bahasa Arab menggunakan buku ini.

5. Sampul bab 1

Di dalamnya tertulis nama tema dan sub tema yang akan dipelajari.

6. Tema pertama (huruf hijaiyah)

Pelajaran pertama dalam buku ini tentang huruf hijaiyah. Pembelajaran huruf hijaiyah dimulai dari mendengar huruf Arab, mengenal harokat, latihan membaca, dan menulis huruf Arab.

7. Tema kedua (*fil baiti*)

Setelah mempelajari huruf hijaiyah murid akan dikenalkan dengan benda benda yang ada dirumah. Dalam bab kedua ini terdapat empat sub bab dimulai dengan mendengar kosa kata, mendengar percakapan, qoidah, membaca, dan menulis Arab.

8. Tema ke tiga (*fil madrosati*)

Setelah mempelajari hal hal yang ada di rumah pembelajar akan dikenalkan dengan benda benda yang ada di lingkungan sekolah. Di dalam setiap sub bab ini dimulai dengan mendengar kosa kata, mendengar percakapan, qoidah, membaca, dan menulis Arab.

### Validasi Desain

Data hasil penilaian oleh tim ahli dianalisis berdasarkan teknik analisis data yang digunakan. Data tersebut berupa data kualitatif yang diubah ke dalam bentuk kuantitatif kemudian ditabulasi dan dianalisis setiap aspeknya. Skor terakhir yang diperoleh dikonversi menjadi tingkat kelayakan produk secara kualitatif dengan pedoman menurut kriteria kategori penelitian ideal dan presentase keidealan sebagai berikut :

Persentase keidealan tiap aspek bahan ajar

$$\frac{\text{Skor rata-rata tiap aspek}}{\text{Skor ideal maksimal ideal}} \times 100 \%$$

Persentase Keidealan keseluruhan

$$\frac{\text{Skor keseluruhan aspek}}{\text{Skor ideal maksimal ideal}} \times 100 \%$$

Persentase Keidealan Bahan Ajar Bahasa Arab

$$\frac{70,75}{95} \times 100 \% = 74,47 \%$$

Persentase Keidealan Aspek Kebenaran

$$\frac{11,25}{15} \times 100 \% = 75 \%$$

Persentase Keidealan Aspek Keluasan dan Kedalaman Materi

$$\frac{10,25}{15} \times 100 \% = 68,33 \%$$

Persentase Keidealan Aspek Kebahasaan

$$\frac{11}{15} \times 100 \% = 73,33 \%$$

Persentase Keidealan Aspek Keterlaksanaan

$$\frac{11,75}{15} \times 100 \% = 78,33 \%$$

Persentase Keidealan Aspek Tampilan

$$\frac{18,75}{25} \times 100 \% = 75 \%$$

Persentase Keidealan Aspek Kemudahan

$$\frac{7,5}{10} \times 100 \% = 75 \%$$

Adapun rangkuman data yang sudah diperoleh dari tim validator yang telah dianalisis dan diproses, berikut adalah hasilnya

**Tabel. 3. Rangkuman Data Validator**

No	Aspek	Indikator	Skor Rata Rata	Skor Maksimal Ideal	Persentase Keidealan (%)	Kualitas
1	Kebenaran	1 s.d 3	11,25	15	75 %	Baik
2	Keluasan dan Kedalaman	4 s.d 6	10,25	15	68,33 %	Baik
3	Kebahasaan	7 s.d 9	11	15	73,33 %	Baik
4	Keterlaksanaan	10 s.d 12	11,75	15	78,33 %	Baik
5	Tampilan	13 s.d 17	18,75	25	75 %	Baik
6	Kemudahan Penggunaan	18 s.d 19	7,75	10	77,5 %	Baik

Jumlah	70,75	95	74,47 %	Baik
--------	-------	----	---------	------

Pada table di atas persentase keidealan tertinggi yaitu aspek 4 dengan persentase keidealan 78,33 %. Selain menunjukkan persentase tertinggi, juga memperlihatkan persentase terendah, yaitu pada aspek keluasan dan kedalaman dengan persentase keidealan 68,33 %.

### Revisi Desain dan Produk

Suatu buku bahan ajar akan semakin bagus jika sering dilakukan evaluasi secara berkala. Begitu juga dengan buku ajar ini yang masih baru saja dibuat yang pastinya banyak sekali kesalahan pada produk ini. Oleh karena itu buku ajar bahasa Arab ini dievaluasi oleh beberapa ahli. Pertama, evaluasi dari dosen pembimbing tesis saya sendiri. Adapun kritiknya terhadap buku bahan ajar bahasa Arab ini yaitu:

1. Masih banyak kalimat kalimat dan kata kata yang berada ditingkat advance padahal buku ajar ini untuk tingkat pemula.
2. Adanya petunjuk guru dan tidak adanya petunjuk bagi siswa dalam penggunaan buku ini yang mengakibatkan adanya ketidak jelasan antara buku untuk guru atau buku untuk siswa.
3. Kesesuaian susunan kalimat bahasa Arab dengan kaidah kaidah penulisan Arab, tampilan huruf, animasi, gambar, dan background masih berada pada tingkat level kurang.

Kedua, evaluasi dari ahli bahan ajar. Adapun kritikan atau evaluasinya terhadap buku bahan ajar bahasa Arab ini yaitu:

1. Halaman identitas buku, kata pengantar, dan petunjuk penggunaan buku agar ditambahkan dan didesain yang menarik agar buku ajar bahasa Arab lebih komunikatif.
2. Daftar pustaka dan siapa saja yang andil dalam membuat buku ini seperti para validator agar dicantumkan pada identitas buku.

Ketiga, evaluasi dari ahli CEFR. Adapun kritikan atau evaluasinya terhadap buku bahan ajar bahasa Arab ini yaitu:

1. Perlu dibedakannya panduan penggunaan buku untuk pendidik dan peserta didik.
2. Standarisasi CEFR tingkat A1 kurang terlihat jelas pada buku ajar ini.
3. Buku ajar haru meliputi empat keterampilan berbahasa Arab dan dua kaedah (nahwu dan sorof) yang dikemas dalam komunikatif.
4. Pengambilan gambar pada buku ajar perlu melabelkan sumber asal.
5. Tingkat bahasa yang digunakan dalam buku ajar melebihi kemampuan A1 pada beberapa bab.

6. Latihan kitabah lebih baik dari huruf terputus, sambung, dan kata.

### Uji Coba Produk Terbatas

Setelah buku bahan ajar yang dikembangkan sudah direvisi berdasarkan masukan dari tim ahli, kemudian diuji cobakan dilapangan. Uji coba buku bahan ajar dilakukan dua kali yaitu uji coba kelompok terbatas dan uji coba kelompok luas. Uji coba produk dilaksanakan di MI Darussolhin pada kelas 5. Uji coba tahap ini hanya dilakukan oleh beberapa orang saja atau terbatas. Pada uji coba ini peneliti memilih 5 responden untuk mencoba bahan ajar ini. Lima responden tersebut diberikan soal pretest terlebih dahulu kemudian saya nilai dan saya berikan buku ajar untuk dibaca dan kemudian mereka mengerjakan soal post test. Perbandingan hasil pre test dan post test lah yang akan menjadi tolak ukur uji coba produk ini. Adapun hasil uji coba pada kelompok terbatas adalah sebagai berikut:

**Tabel. 4. Hasil Uji Coba Kelompok Terbatas**

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	Adilla Choirunnisa	30	60
2	Etsarah Raisa Fitri	30	60
3	Kiki Annafi	50	60
4	Kumala Fatimata Zahro	60	80

**Tabel. 6. Rata-rata Nilai Uji Coba**

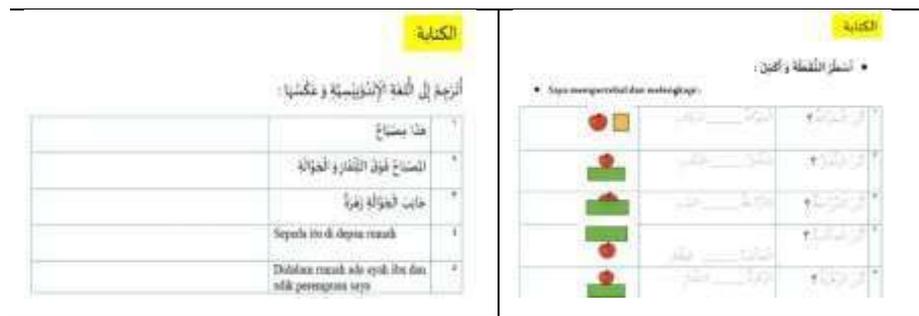
No	Jenis Nilai Tes	Nilai Rata Rata
1	Pre-test	42,5
2	Post-test	65

### Revisi Produk

Setelah dilakukan uji coba produk pada kelompok terbatas ditemukan beberapa kendala yang membuat siswa susah dalam mempelajarinya. Hal ini diketahui dengan menganalisis butir soal yang paling banyak siswa salah menjawabnya dan beberapa hal yang sekiranya perlu diperbaiki

**Tabel. 7. Revisi Produk**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
----------------	----------------



### Uji Coba Produk Luas dan Tanggapan Respon Siswa

Uji coba produk ini dalam kelompok lebih luas dilakukan pada siswa MI kelas 5 Yogyakarta, terdiri dari 10 siswa. Pengujian produk dilakukan secara daring dengan mengisi google form yang dibagikan digrup WA siswi tersebut. Adapun hasil dari pretest dan posttest adalah sebagai berikut:

**Tabel. 8. Uji Coba Produk Luas**

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	Najwa Suncha Davina	30	50
2	Nawang Izzati Ahya	60	70
3	Nourma Kharisma Agustin	80	100
4	Nurzeba	80	80
5	Putri Amanda	70	80
6	Riska Novi	70	90
7	Salsabila Rohman	40	50
8	Syifaurrohmah	50	50
9	Tri Wanda	40	60
10	Naila Zulfa	60	60

**Tabel. 9. Rata-rata Nilai Uji Coba**

No	Jenis Nilai Tes	Nilai Rata Rata
1	Pre-test	58
2	Post-test	69

Data di atas tersebut menandakan bahwa nilai post test lebih besar dari pada nilai pretest. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar bahasa Arab berbasis CEFR dengan pendekatan komunikatif efektif diterapkan pada kelompok luas ini:

Pemberian nilai respon siswa terhadap buku ajar ini dilakukan oleh 14 siswi MI Darussolihin Yogyakarta. Adapun nomer dan nama responden dapat dilihat pada lampiran. Adapun item penilaian instrumen terdiri dari beberapa indikator diantaranya : 1) materi yang ada dalam bahan ajar sesuai dengan materi yang diajarkan guru di kelas, 2) penjabaran materi sudah jelas, 3) pengembangan bentuk soal menarik, 4) soal yang dibuat sesuai dengan materi, 5) penggunaan bahasa mudah di pahami, 6) meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab, 7) mendorong peserta didik untuk semakin menyukai bahasa Arab, 8) bahan ajar yang dibuat menarik, 9) gambar yang disajikan menarik, 10) perpaduan antara warna dan desain template menarik, 11) mudah dioperasikan, 12) praktis untuk belajar mandiri.

Adapun respon peserta didik pada uji coba bahan ajar dalam skala luas menunjukkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada butir 1, 4, 11, 12 dengan skor rata rata 1 dari skor maksimal 1 dengan persentase keidealan 100%. Adapun nilai ter rendah terdapat pada butir 3 dengan skor rata rata 0,64 dari skor maksimal 1 dengan persentase keidealan 64%. Dari data hasil tersebut menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap bahan ajar bahasa Arab ini baik dengan jumlah skor rata rata 10,73 dari skor maksimal 12 dan dengan persentase keidealan 89.4%.

### Revisi Produk

Setelah dilaksanakan uji coba produk pada kelompok luas ada beberapa hal yang perlu direvisi. Hal ini diketahui dengan menganalisis butir soal yang paling banyak siswa salah menjawabnya dan dari respon tanggapan siswa terhadap bahan ajar ini. Adapun contoh hal hal yang direvisi dalam produk ini yaitu;

**Tabel. 10. Revisi Produk**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>• اكتب سؤالاً لكل جواب فيما يأتي :</p> <p>١ هذا باب ؟ _____</p> <p>٢ هذه نافذة ؟ _____</p> <p>٣ تلك أخي ؟ _____</p> <p>٤ هي أمي ؟ _____</p> <p>٥ هذا أخي ؟ _____</p>	<p>• اكتب سؤالاً لكل جواب فيما يأتي :</p> <p>• Saya menulis soal untuk setiap yang ada sebagai berikut :</p> <p>١ هذا باب ؟ _____</p> <p>٢ هذه نافذة ؟ _____</p> <p>٣ تلك أخي ؟ _____</p> <p>٤ هي أمي ؟ _____</p> <p>٥ هذا أخي ؟ _____</p>

Berdasarkan langkah – langkah yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa kualitas bahan ajar menurut tim validator adalah Baik (B), dengan skor

74,47% dari skor maksimal 100%. Respon tanggapan dari murid juga memberikan kualitas baik (B) dengan skor rata-rata 10,73 dari skor maksimal 12 dan persentase keidealan 89,4% dari nilai maksimal 100%. Selain itu hasil implementasi produk pada kelompok luas juga memberikan nilai yang positif dengan nilai rata-rata pre test 58 dan nilai post test 69.

### C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan bahan ajar bahasa Arab di MI Darussolihin Yogyakarta belum sesuai dengan level kemampuan dan kebutuhan siswa. Pengembangan bahan ajar berbasis pada *Common European Framework of Reference (CEFR)* dilakukan guna meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik. Kualitas buku ajar bahasa Arab berbasis CEFR berdasarkan penilaian tim validator termasuk dalam kategori Baik (B), dengan skor 74,47% dari skor maksimal 100%. Respon tanggapan murid pada kualitas bahan ajar ini termasuk dalam kategori baik (B) dengan skor rata-rata 10,73 dari skor maksimal 12 dan persentase keidealan 89,4% dari nilai maksimal 100%. Adapun hasil implementasi produk pada kelompok luas juga berdampak positif dengan nilai rata-rata *pre test* 58 dan nilai post test 69. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa bahan ajar berbasis CEFR ini layak digunakan sebagai bahan ajar bahasa Arab dan memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan bahasa Arab peserta didik.

### D. Referensi

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Cr, Mille Chemins, and Enseigner Le Fran, 'Mille Chemins Créatifs Pour Enseigner Le Français Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010'
- Dewi, Rische Purnama, 'PENGEMBANGAN BUKU AJAR PEMULA BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING BERBASIS CEFR Rische Purnama Dewi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta', *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 3 (2016), 21-40
- Dinna Ririn Agustina, Ramadhan Prasetya Wibawa, 'Peran Pendidikan Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di Era

- Society 5.0 Sebagai Penentu Kemajuan Bangsa Indonesia', *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 7.2 (2019), 137  
<<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i2.4779>>
- Government of Saskatchewan Ministry of Education, 'A Guide to Using the Common Framework of Reference ( CFR ) With Learners of English as an Additional Language ( EAL )', October, 2012, 1-95
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2011)
- Lilianan Muliastuti, *Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Acuan Teori Dan Pendekatan Pengajaran* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017)
- Martatik, Martatik, 'Analisis Buku Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Kelas I', *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 6.1 (2018), 104-21 <<https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i1.50>>
- Noor Amirudin, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab', *Tamaddun: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 1.1 (2014), 11-19
- Piccardo, Enrica, 'The Common European Framework of Reference (CEFR) in Language Education: Past, Present, and Future', *TIRF: Language Education in Review Series*, 2020
- Ramah, Sutri, and Miftahur Rohman, 'Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013', *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 2.2 (2018), 141  
<<https://doi.org/10.29240/jba.v2i2.552>>
- Riyadi, Dedi Eko, 'Metode Common European Framework of Reference for Language (CEFR) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 1.1 (2020), 1-7  
<<https://doi.org/10.1002/9781118784235.eelt0114.pub2>>
- Rosyadi, Faiq Ilham, and Munaya Ulil Ilmi, 'E-Learning: An Implementation for Arabic Learning During the Covid-19 Pandemic', *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 4.1 (2021)  
<<https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v4i1.32259>>
- Sudaryanto, S, and P Widodo, 'Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) Dan Implikasinya Bagi Buku Ajar BIPA', *Jurnal Idiomatik*, 2020,

80–87 <<http://ejournals.umma.ac.id/index.php/idiomatik/article/view/777>>

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016)

Syaifulloh, Muhammad, and Nailul Izzah, 'Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab', *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3.1 (2019), 127 <<https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>>

Talqis Nurdianto, and Noor Azizi bin Ismail, 'Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework Of Reference For Language (CEFR) Di Indonesia', *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6.1 (2020), 1–22 <<https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061.01>>

Willems, Marvin, 'The CEFR as an Effective Tool for Evaluation Used by Secondary School Pupils', *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9.August (2016), 10

Wulandari, Agtri, I Wayan Dasna, and Surjani Wonorahardjo, 'The Effectiveness of Contextual-Based Instructional Materials of Elements of Group 15 For Inorganic Chemistry', *JPP (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 26.1 (2019), 28–35 <<https://doi.org/10.17977/um047v26i12019p028>>

Yulistiana, Naili Vidya, and Sri Sumarni, 'Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Cucok Untuk Meningkatkan Kemahiran Al-Kalām', *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2.2 (2016), 1–27 <<https://doi.org/10.14421/almahara.2016.022-01>>